

Keragaman Spesies Capung (Odonata) di Daerah Inlet dan Outlet Danau Sentani

Tirza Natalia Agaki

Hamadi, Jayapura, INDONESIA

Suara Serangga Papua (5) 1: 22-25

Abstract: The aim of this study was to know the diversity of dragonflies and damselflies (Odonata) at the inlet and outlet area of the Sentani Lake. Data were recorded during 32 days (from 19 September till 20 October 2009) in the environment of the Sentani Lake, Jayapura. The analysis of data was done from the end of October till December 2009. The used methods were observation, Count Transect method at Transect Line and documentation.

The result of the survey -at all localities both at inlet as at outlet- consists of 449 specimens, representing 44 species in ten families. At the two inlet areas 298 specimens were recorded representing 35 species in 10 families: 16 species of the Family Libellulidae, 11 species of the Coenagrionidae, and 1 species each of the Gomphidae, Aeshnidae, Cordulidae, Calopterygidae, Chlorochypidae, Protoneuridae, Platycnimididae and Platystictidae. At the single outlet area of the Sentani Lake 151 specimens were recorded representing 30 species in seven families: 13 species of the Family Libellulidae, 9 species of the Coenagrionidae, 3 species of the Protoneuridae, and 1 species each of the Gomphidae, Aeshnidae, Chlorocyphidae, and Platystictidae.

The result shows that the diversity of Odonata at the inlet area is higher in comparison with the diversity at the outlet area; the equity of species in inlet and outlet areas is about the same ($ISs = 64.61\%$). Anisoptera species were more common at open and sunny river sites; Zygoptera were more often found close to bushes and trees at the river banks.

Introduksi

Karangan pendek ini merupakan rangkuman dari studi yang berjudul Keragaman Spesies Capung (Odonata) di Daerah Inlet dan Outlet Danau Sentani. Selain abstrak (termasuk kesimpulan) diberikan hasil observasi per lokasi dan saran.

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui keragaman spesies capung (Odonata) di daerah inlet dan outlet Danau Sentani. Pengambilan sampel dilaksanakan selama 32 hari (19 September sampai dengan 20 Oktober 2009) di sekitar Danau Sentani, Jayapura. Analisis data dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2009. Metode yang digunakan adalah metode observasi, transek garis dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dan analisis data, diperoleh 449 individu dengan jumlah total spesies

adalah 44 spesies dalam 10 famili, untuk semua lokasi penelitian baik di daerah inlet maupun di daerah outlet Danau Sentani. Di daerah inlet Danau Sentani terdapat 298 individu dengan 35 spesies dari 10 famili yang terdiri dari 16 spesies Famili Libellulidae, 11 spesies Famili Coenagrionidae, Famili Gomphidae, Famili Aeshnidae, Famili Cordulidae, Famili Calopterygidae, Famili Chlorochypidae, Famili Protoneuridae, Famili Platycnimididae dan Famili Platystictidae masing-masing 1 spesies. Di daerah outlet Danau Sentani berhasil diperoleh 151 individu dengan jumlah spesies 30 dari 7 famili yaitu: 13 spesies Famili Libellulidae, 9 spesies Famili Coenagrionidae, 3 spesies Famili Protoneuridae, Famili Gomphidae, Famili Aeshnidae, Famili Chlorochypidae, Famili Platystictidae masing-masing 1 spesies. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman spesies capung pada daerah inlet lebih tinggi di dibandingkan dengan daerah outlet Danau Sentani, tingkat kesamaan spesies di daerah inlet dan outlet Danau Sentani hampir sama (ISs = 64,61%). Subordo Anisoptera lebih banyak ditemukan pada daerah di sekitar aliran sungai yang terbuka disinari matahari langsung. Sedangkan Subordo Zygoptera umumnya dijumpai di sekitar sungai dengan pepohonan.

Hasil

Daftar Data Capung di Daerah Inlet dan Outlet Danau Sentani

	Famili	Spesies	Daerah Inlet		Jumlah Individu di Daerah Inlet	Daerah Outlet	Jumlah Individu di Daerah Inlet dan Outlet
			I	II		III	
1	Libellulidae	<i>Neurothemis stigmatizans</i>	18	4	22	3	25
2		<i>Neurothemis decora</i>	4	1	5	10	15
3		<i>Orthetrum villosavittatum</i>	3	2	5	1	6
4		<i>Orthetrum sabina</i>		1	1	1	2
5		<i>Orthetrum serapia</i>	2	2	4	2	6
6		<i>Rhyothemis phyllis</i>	14	6	20	3	23
7		<i>Rhyothemis grapiptera</i>				1	1
8		<i>Rhyothemis princes/regia</i>	1		1		1
9		<i>Diplacina sp. 1</i>	2	2	4	4	8
10		<i>Diplacina sp. 2</i>				4	4
11		<i>Agrionoptera insignis</i>		1	1	1	2
12		<i>Pantala flavences</i>				1	1
13		<i>Tetrathemis irregularis</i>		1	1		1
14		<i>Tetrathemis sp.</i>		2	2	1	3
15		<i>Huonia ephinephela</i>	1	2	3	1	4
16		<i>Huonia sp.</i>		2	2		2
17		<i>Protothemis coronata</i>		1	1		1
18		<i>Bracidiplax denticauda</i>		1	1		1
19		<i>Nesoxenia mysis</i>		2	2		2
20	Gomphidae	<i>Ictinogomphus australis</i>	2	2	2	10	12
21	Coenagrionidae	<i>Teinobasis rufitorax</i>		17	17	3	20

22		<i>Teinobasis pretiosa</i>				2	2
23		<i>Xypiagrion cyanomeles</i>	1		1	3	4
24		<i>Xypiagrion</i> sp.		2	2	1	3
25		<i>Ischnura prenenes</i>	1		1	9	10
26		<i>Ischnura ariel</i>				2	2
27		<i>Pseudagrion microcephalum</i>		1	1	2	3
28		<i>Pseudagrion civicum</i>		34	34		34
29		<i>Papuagrion protoracale</i>		14	14		14
30		<i>Papuagrion protoracale</i>	1		1	1	2
31		<i>Palaiargia charmocya</i>		1	1		1
32		<i>Palaiargia</i> sp.	1		1	3	4
33		<i>Aciagrion fragile</i>	1	3	4		4
34	Aeshnidae	<i>Anax maclachlani</i>		1	1		1
35		<i>Gynacantha kirbyi</i>				1	1
36	Cordulidae	<i>Hemicordulia leopoldi</i>		1	1		1
37	Calopterygidae	<i>Neurobasis australis</i>	9	10	19		19
38	Chlorocyphidae	<i>Rhinochypha tincta</i>	43	67	110	1	111
39	Protoneuridae	<i>Nosocticta aurantiaca</i>		11	11	54	11
40		<i>Nosocticta redfail</i>				1	1
41		<i>Nosocticta</i> sp.				23	23
42	Platycnemididae	<i>Idiocnemis</i> sp.		1	1		1
43	Platystictidae	<i>Drepanosticta</i> sp. 1	1		1	1	2
44		<i>Drepanosticta</i> sp. 2				1	1
		Total Individu	103	195	298	151	449
		Total spesies	16	29	35	30	

Keterangan: Lokasi I = Jembatan dua; Lokasi II = Kleublouw ; Lokasi III = Yokiwa

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, ada beberapa saran yang ingin disampaikan untuk pertimbangan dalam mengelola dan mempertahankan sumber daya alam di daerah inlet dan Outlet Danau Sentani, sebagai berikut:

1. Pemerintah dan Yayasan kawasan konservasi alam pegunungan Cycloop harus lebih berusaha untuk melindungi hutan yang sudah dikategorikan hutan sekunder di kawasan Pegunungan Cycloop untuk melindungi marga satwa di dalamnya, termasuk capung.
2. Dinilai perlu penelitian lebih lanjut di daerah *inlet* dan *outlet* Danau Sentani untuk mengetahui perhitungan masalah habitat dan pencemaran serta kerusakan lingkungan.
3. Masyarakat yang tinggal di sekitar Danau Sentani hendaknya diajak oleh pihak yang mengelola Kawasan Cagar Alam Pegunungan Cycloop agar menjaga lingkungan di sekitar Perairan Danau Sentani.



1



2



3

Figs 1-3. Lokasi Penelitian. 1. Lokasi Jembatan Dua; 2. Lokasi Kleublouw (Daerah Inlet). 3. Lokasi Yokiwa (Daerah Outlet).